

**PROFIL
RSUD KAB. KARANGASEM**

SAMBUTAN DIREKTUR

Puji Syukur kita panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya kita diberikan kesehatan sampai saat ini. Profil ini mencoba memberikan gambaran situasi terkini di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Karangasem dalam memberikan pelayanan kesehatan.

Selain sebagai tempat pelyanan kesehatan, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Karangasem juga merupakan salah satu Rumah Sakit Jejaring Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dan tempat praktek mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan.

Melalui kerja keras yang berpedoman pada visi, misi dan nilai-nilai dasar RSUD Kab.Karangasem, semoga bisa mendorong dalam meningkatkan kualitas pelayanan untk mencapai prestasi yang membanggakan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Ditetapkan di Amlapura

pada tanggal 31 Desember 2016

Direktur RSUD Kabupaten Karangasem,

dr. I Wayan Suardana, M.Repro

NIP. 19620227 198901 1 003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era global maka rumah sakit sebagai salah satu dari sistem pelayanan kesehatan masyarakat, dituntut untuk terus-menerus meningkatkan kualitas pelayanannya, mengingat semakin pesat dan majunya perkembangan IPTEK bidang kesehatan, semakin kompleksnya permasalahan kesehatan serta semakin membaiknya tingkat pendidikan dan sosial ekonomi sebagian besar masyarakat yang berakibat semakin meningkatnya tuntutan akan pelayanan kesehatan yang lebih baik.

Rumah Sakit adalah bentuk organisasi pengelola jasa pelayanan kesehatan individual secara menyeluruh. Di dalam organisasinya terdapat banyak aktivitas, yang diselenggarakan oleh petugas berbagai jenis profesi, baik profesi medik, paramedik maupun non-medik. Untuk dapat menjalankan fungsinya, diperlukan suatu sistem manajemen menyeluruh yang dimulai dari proses perencanaan strategik (renstra), baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Suatu renstra dapat disebut baik apabila perencanaan tersebut dapat ditindaklanjuti secara praktis ke dalam program-program operasional yang berorientasi kepada *economic - equity - quality*. Artinya rumah sakit dikelola secara efektif dan efisien, melayani segala lapisan masyarakat dan berkualitas.

Agar RSUD Karangasem dapat dikelola secara efektif, efisien dan profesional tersebut, maka pihak manajemen RSUD Karangasem harus diberi peluang dan mandat yang lebih besar untuk menyusun dan merencanakan pengembangan RSUD ke depan. Disamping itu pihak manajemen RSUD Karangasem juga harus diberi kesempatan menjadi unit swadana sehingga mempunyai kewenangan yang lebih besar di dalam mengatur dan mengembangkan sumber-sumber pendapatannya untuk menutupi biaya

operasional dan untuk mendapatkan dana pengembangan tanpa meninggalkan fungsi-fungsi sosial yang diemban oleh RSUD Karangasem.

Kondisi ini baik secara langsung maupun tidak langsung berimbas pada paradigma Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yang dulu merupakan lembaga yang *cost centre*, kini harus merubah orientasinya dengan memadukan *service public oriented* dan *profit oriented* serta mengedepankan terciptanya suatu lembaga publik yang berorientasi pada *value for money*. RSUD kini harus mengubah orientasinya dengan memadukan *service public oriented* dan *profit oriented*.

Selain perubahan paradigma pengelolaan keuangan, rumah sakit juga mengalami perubahan lingkungan strategis yaitu penerapan paradigma pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Paradigma *good governance* mengedepankan proses dan prosedur, dimana dalam proses persiapan, perencanaan, perumusan dan penyusunan suatu kebijakan senantiasa mengedepankan kebersamaan dan dilakukan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip yang mendasari pelaksanaan *good governance* adalah akuntabilitas, pengawasan, daya tanggap, profesionalisme, efisiensi dan efektivitas, transparansi, kesetaraan, wawasan ke depan, partisipasi dan penegakan hukum.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, sebagai potret terhadap keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program kegiatan RSUD Kab. Karangasem selama tahun 2012 maka disusunlah Profil RSUD Kabupaten Karangasem Tahun 2016 sebagai sajian informasi yang menggambarkan perwujudan akuntabilitas kinerja dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.



Visi Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis

1.2 Visi RSUD Kabupaten Karangasem

"Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Paripurna Menuju Karangasem Cerdas, Bersih dan Bermartabat Berlandaskan Tri Hita Karana"

Misi RSUD Kabupaten Karangasem

1. Membentuk SDM RSUD Karangasem yang cerdas dan profesional
2. Menyediakan sarana dan prasarana Rumah Sakit yang tepat guna sesuai kebutuhan masyarakat
3. Menjamin Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit yang Terstandarisasi.

1.3 Tujuan RSUD Kabupaten Karangasem

A. Tujuan rsud Karangasem

1. Tersedianya pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat
2. Tersedianya penunjang pelayanan yang berkualitas
3. Tersedianya tenaga kesehatan berkualitas sesuai dengan standard ketenagaan rumah sakit.
4. Terwujudnya kepuasan dan loyalitas pelanggan terhadap pelayanan rumah sakit
5. Meningkatkan kefisiensi dan efektifitas keuangan RSUD.

B. Sasaran Strategis RSUD Kabupaten Karangasem

Sasaran merupakan hasil yang ingin dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategik.

Terkait dengan tujuan tersebut di atas, perlu dijabarkan lebih rinci dalam bentuk sasaran yang harus dicapai dalam kurun waktu satu tahun. Sasaran strategik untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Gambaran Sasaran Strategis Yang Ingin Dicapai RSUD Karangasem Berdasarkan Pendekatan *Balanced Scorecard*

No	Perspektif	Tujuan	Sasaran Strategik	Indikator
1	Proses Bisnis Internal	Tersedianya pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat	a. Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan medis dasar dan medis spesialistik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi tenaga dokter 2. Kompetensi tenaga perawat 3. Angka keterlambatan emergency respons time rate 4. Jam buka pelayanan 5. Waktu tunggu Pemeriksaan Poliklinik 6. Masa tunggu operasi < 30 menit 7. Angka kematian dimeja operasi (DOT) 8. Tidak adanya kejadian operasi salah sisi 9. Tidak adanya kejadian operasi salah orang
			b. Peningkatan mutu dan efisiensi pelayanan RSUD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikator mutu pelayanan RS (NDR, GDR) 2. Indikator efisiensi pelayanan RS (BOR, TOI, LOS, ALOS, BTO)
		Tersedianya penunjang pelayanan kesehatan yang berkualitas	a. Peningkatan kualitas dan kuantitas penunjang pelayanan kesehatan (farmasi, Forensik dan Medicolegal, radiologi, radioterapi, Rehabilitasi Medik, gizi, laboratorium klinik, Sanitasi, VCT, Pengendalian Infeksi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah resep terlayani 2. Respons time penyelesaian resep 3. Cakupan Resep 4. Tercukupinya kebutuhan linen 5. Sterilisasi alat & bahan 6. Kecepatan penyelesaian Ver 7. Waktu tanggap pelayanan pemulasaraan jenazah 8. Jumlah kerusakan film 9. Keterlambatan pelayanan USG > 2 jam 10. Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik 11. Jumlah permintaan makan yang terlayani 12. Jumlah Konsultasi gizi rawat inap yang terlayani 13. Jumlah Konsultasi gizi rawat jalan yang terlayani 14. Tidak ada kejadian kesalahan

				<p>pemberian diit</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium PK 16. Pemeriksaan baku mutu limbah cair rumah sakit 17. Hasil pemeriksaan fisik, kimia, dan mikrobiologi sumber air 18. Ketersediaan pelayanan VCT 19. Tidak ada diskriminasi pelayanan pada pasien HIV/AIDS 20. Tersedianya Alat Pelindung Diri 21. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial rumah sakit
			b. Peningkatan administrasi dan manajemen pelayanan kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya alat kantor dan cetakan 2. Dokumentasi semua surat dengan tertib 3. Distribusi surat sesuai dengan disposisi pimpinan 4. Pengarsipan semua surat masuk dan surat keluar 5. Ketepatan pengusulan kenaikan pangkat 6. Angka keterlambatan Pelayanan pendaftaran pasien baru lebih dari 15 menit dan pasien lama lebih 30 menit 7. Angka ketidaklengkapan biodata pasien 8. Angka keterlambatan pengembalian DRM (2 x 24 jam) 9. Angka kelengkapan Dokumen rekam medik 10. Angka keterlambatan pelayanan rekam medik pasien rawat jalan lebih dari 30 menit
			c. Pelayanan Pemeliharaan Sarana RS dan Peningkatan fasilitas fisik (bangunan dan alkes)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat 2. Ketepatan waktu pemeliharaan alat 3. Pengembangan/rehab bangunan 4. Perluasan areal RS 5. Penambahan alkes medis
2	Pertumbuhan dan Pembelajaran (SDM)	Tersedianya tenaga kesehatan berkualitas sesuai dengan standard ketenagaan	a. Peningkatan keahlian dan ketrampilan tenaga kesehatan di RSUD Karangasem	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase SDM dengan kemampuan pada level lanjut 2. Meningkatnya jumlah dan jenis pelatihan yang diikuti

		rumah sakit	b. Peningkatan tingkat produktifitas pegawai	1. Tingkat produktifitas pegawai 2. Tingkat absensi pegawai
			c. Peningkatan tingkat kepuasan pegawai	1. Persentase tingkat kepuasan pegawai
3	Pelanggan	Terwujudnya kepuasan dan loyalitas pelanggan terhadap pelayanan rumah sakit	a. Peningkatan tingkat kepuasan pelanggan	1. Persentase tingkat kepuasan pelanggan
			a. Peningkatan jumlah kunjungan ke RSUD	1. Jumlah kunjungan per tahun
			b. Penurunan jumlah komplain dari pelanggan	1. Jumlah komplain pelanggan
4	Keuangan	Meningkatkan efisiensi dan efektifitas keuangan	a. Peningkatan efisiensi dan pemanfaatan asset RSUD	1. Assets turn over ratio 2. Return on assets 3. Piutang tak tertagih
			a. Peningkatan jumlah subsidi/bantuan/hibah dari stakeholders	1. Jumlah subsidi/hibah /bantuan

-----oOo-----

BAB II

Gambaran Umum RSUD Karangasem



Rumah Sakit Umum Daerah Karangasem yang dulunya lebih dikenal dengan nama RSU Amlapura didirikan pada tanggal 20 Juli 1966. Berlokasi di pusat kota Amlapura yaitu di Jalan Ngurah Rai No. 58 Amlapura, Telp. (03630 21470, 21011, Fax (0363) 23592, email : rsud_karangasem@yahoo.co.id.

Pada mulanya memiliki dua buah bangunan yang menempati lahan seluas 10.700m². Kemudian pengembangan dilaksanakan hingga sampai dengan akhir tahun 2011 menempati lahan seluas 38.810 m². Pada tahun 2011 dilaksanakan pembebasan lahan seluas 17.000 m² (1,7 ha) dengan biaya APBD Kabupaten Karangasem TA.2011.



Gambar RSUD Karangasem dari era 1990an s.d sekarang

Sesuai dengan SK. Menkes RI Nomor 486 / Menkes / SK/V / 1997, tanggal 20 Mei 1997, RSUD Kabupaten Dati II Karangasem ditingkatkan kelasnya dari kelas D menjadi kelas C. Menindaklanjuti SK. Menkes RI tersebut, Pemda Karangasem telah mengesahkan Perda Nomor 6 Tahun 1998 Tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUD Kab. Dati II Karangasem. Kemudian pada tahun 2008 dengan terbitnya PP No. 41 Tahun 2007, maka struktur RSUD Karangasem dirubah berdasarkan Perda Kabupaten Karangasem Nomor 7 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Karangasem. Dengan adanya Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 61 tentang BLUD (Badan Layanan Umum Daerah), Rumah Sakit Umum Daerah dapat berstatus BLU (Badan Layanan Umum) sehingga dapat mengelola rumah tangganya sendiri disamping sebagai Rumah Sakit yang bersifat sosial juga dapat bersifat profit (mencari keuntungan). Sejak tahun 2010 RSUD Kabupaten Karangasem berstatus BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 11 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karangasem sebagai Badan Layanan Umum Daerah (Berita Daerah Kabupaten Karangasem Tahun 2010 Nomor 11)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perijinan Rumah Sakit, yang mengharuskan setiap Rumah Sakit harus terakreditasi, maka RSUD Kabupaten Karangasem telah mengikuti survei Akreditasi versi 2012 yang diselenggarakan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit/KARS pada tanggal 23 Mei 2016 dengan pencapaian lulus Paripurna.



Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karangasem mempunyai tugas melaksanakan Urusan Wajib Bidang Kesehatan di Kabupaten Karangasem, yang meliputi program sebagai berikut :

1. Upaya Kesehatan Masyarakat
2. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
3. Standarisasi Pelayanan Kesehatan
4. Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata
5. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia
6. Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kesehatan
7. Pelayanan Kesehatan Rujukan

Selain melaksanakan Urusan Wajib Bidang Kesehatan di Kabupaten Karangasem, Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karangasem juga melaksanakan Urusan Wajib yang diberikan oleh Pemerintah Pusat berupa Tugas Pembantuan (TP) dan Dinas Kesehatan Provinsi Bali.

Cakupan jenis pelayanan yang mampu diberikan oleh RSUD Kab. Karangasem mencakup pelayanan medik dan penunjang medik diantaranya:

1. *Pelayanan Medik*

- a. Perawatan Rawat Jalan yang mencakup Pelayanan Kesehatan Anak, Kebidanan dan Kandungan, Pelayanan Penyakit Dalam dan Umum, Pelayanan Bedah, Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut, Pelayanan THT, Pelayanan Penyakit Saraf ,Pelayanan pemeriksaan Kulit dan kelamin, Pelayanan pemeriksaan
- b. Jiwa/Psikiatri dan Narkoba, Pelayanan Fisiotherapy, Pelayanan pemeriksaan Mata dan Pelayanan Penunjang Medik.
- c. Pelayanan Rawat Inap meliputi Pelayanan Kebidanan dan Kandungan (Bangsal Kamboja), Pelayanan Kesehatan Anak (Bangsal Melati), Pelayanan Penyakit Dalam (Bangsal Mawar), Pelayanan Penyakit Bedah (Bangsal Cempaka), Pelayanan Kelas I (Bangsal Kenanga) dan VIP (Puri Gangga Usadhi) dan Wijaya Kusuma II untuk semua jenis spesialisasi, . Jumlah seluruh kapasitas rawat inap adalah 236 tempat tidur.
- d. Pelayanan Gawat Darurat. Dilakukan dalam 24 jam sehari di Instalasi Gawat Darurat (IGD).

- e. Pelayanan Operasi Pembedahan, yang telah dilengkapi dengan kamar operasi (OK), dan terus mengalami peningkatan pelayanan. Di antaranya telah mampu dilakukan operasi bedah, kebidanan, THT, dll.
- f. Pelayanan Intensive Care. Salah satu pelayanan yang sentral di rumah sakit adalah pelayanan Intensive Care Unit (ICU). Saat ini pelayanan di ICU tidak terbatas hanya untuk menangani pasien pasca-bedah saja tetapi juga meliputi berbagai jenis pasien dewasa, anak, yang mengalami lebih dari satu disfungsi/gagal organ.
- g. Pelayanan Hemodialisa. Pelayanan hemodialisa dimulai sejak tahun 2007 diawali dengan pengoperasian 2 mesin hemodialisa bantuan Depkes RI, kemudian tahun 2009 bekerja sama dengan suplier mengoperasikan 2 mesin hemodialisa dan sampai dengan akhir 2012 telah mengoperasikan 13 unit mesin hemodialisa.
- h. Pelayanan Rujukan, baik rujukan penderita dari Puskesmas-Puskesmas ke RSUD Karangasem, maupun rujukan RSUD ke RSUP sanglah-Denpasar. RSUD Karangasem merupakan pusat rujukan bagi puskesmas dan jaringannya serta pelayanan kesehatan swasta yang ada di Kabupaten karangasem, karena merupakan satu-satunya rumah sakit yang ada di Kabupaten Karangasem yang berjarak 80 km dari Denpasar.
- i. Pelayanan Keluarga Berencana, baik perawatan maupun bagi peserta KB baru.

2. *Pelayanan Penunjang Medik*

- a. Pelayanan Farmasi. Pelayanan ini dilakukan melalui unit farmasi
- b. Pelayanan Laboratorium, mencakup pemeriksaan laboratorium klinik kategori sederhana, sedang dan canggih bagi penderita rawat inap dan rawat jalan.
- c. Pelayanan Radiologi dan USG
- d. Pelayanan Gizi, mencakup pelayanan gizi di ruang rawat inap dan penyuluhan/konsultasi gizi baik bagi penderita rawat inap maupun penderita rawat jalan.
- e. Pelayanan Ambulance. Pelayanan ambulance di RSUD Karangasem menggunakan armada yang dilengkapi dengan 11 unit ambulance pasien

dan 1 unit ambulance jenazah dengan jumlah sopir 7 orang dan beberapa diantaranya telah memiliki kemampuan BTLS. Sistem pelayanan 24 jam dengan nomor panggilan darurat 21011 IGD RSUD Karangasem.

- f. Pelayanan Medico Legal. Pelayanan medico legal merupakan pelayanan surat-surat keterangan terkait dengan masalah hukum.
- g. Pelayanan VCT. Pelayanan VCT (Voluntary Counseling Test) adalah pelayanan konseling yang diberikan RSUD Karangasem untuk penderita HIV/AIDS.
- h. Pelayanan Transfusi dan Bank Darah. Pelayanannya meliputi penyediaan darah dan komponen darah bagi pasien yang dirawat di RSUD Karangasem.

-----oOo-----



Struktur Organisasi RSUD Kabupaten Karangasem

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4741), maka Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karangasem yang tertuang dalam Peraturan Bupati Nomor 7 Tahun 2008 tentang susunan organisasi dan tata kerja RSUD Karangasem maka jabatan definitif menjadi bertambah yakni, Direktur, kabag tata usaha yang membawahi tiga subag yakni suab umum & perlengkapan, subbag keuangan dan subbag kepegawaian. Kabid pelayanan & penunjang yang membawahi dua subid yakni subid pelayanan dan subid penunjang pelayanan, bidang pengembangan yang membawahi dua subid yakni subid pengembangan prasarana RS dan subid pengembangan SDM serta bidang keperawatan yang membawahi dua bidang yakni subid asuhan keperawatan dan subid rujukan. Susunan organisasi RSUD Karangasem adalah sebagai berikut :

1. Direktur
2. Bagian Tata Usaha
3. Bidang – Bidang terdiri dari :
 - a. Keperawatan dan Rujukan
 - b. Pelayanan dan Penunjang
 - c. Pengembangan Rumah Sakit
4. Sub Bagian – Sub Bagian yang terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum dan Perlengkapan
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Kepegawaian
5. Seksi – Seksi yang terdiri dari :
 - a. Seksi Asuhan Keperawatan
 - b. Seksi Rujukan
 - c. Seksi Pelayanan
 - d. Seksi Penunjang Medik
 - e. Seksi Pengembangan Sarana dan Prasarana
 - f. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia

6. Instalasi - Instalasi terdiri dari :

- a. Instalasi Rawat Jalan
- b. Instalasi Rawat Inap
- c. Instalasi Gawat Darurat
- d. Instalasi Rawat Intensif
- e. Instalasi Bedah Sentral
- f. Instalasi Gizi
- g. Instalasi Farmasi
- h. Instalasi Radiologi
- i. Instalasi Laboratorium
- j. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSR)
- k. Instalasi Kebersihan dan Sanitasi Lingkungan
- l. Instalasi Humas dan Pemasaran Rumah Sakit
- m. Instalasi SIMRS
- n. Instalasi Laundry
- o. Instalasi Rekam Medik
- p. Instalasi CSSD
- q. Instalasi Keamanan dan Ketertiban

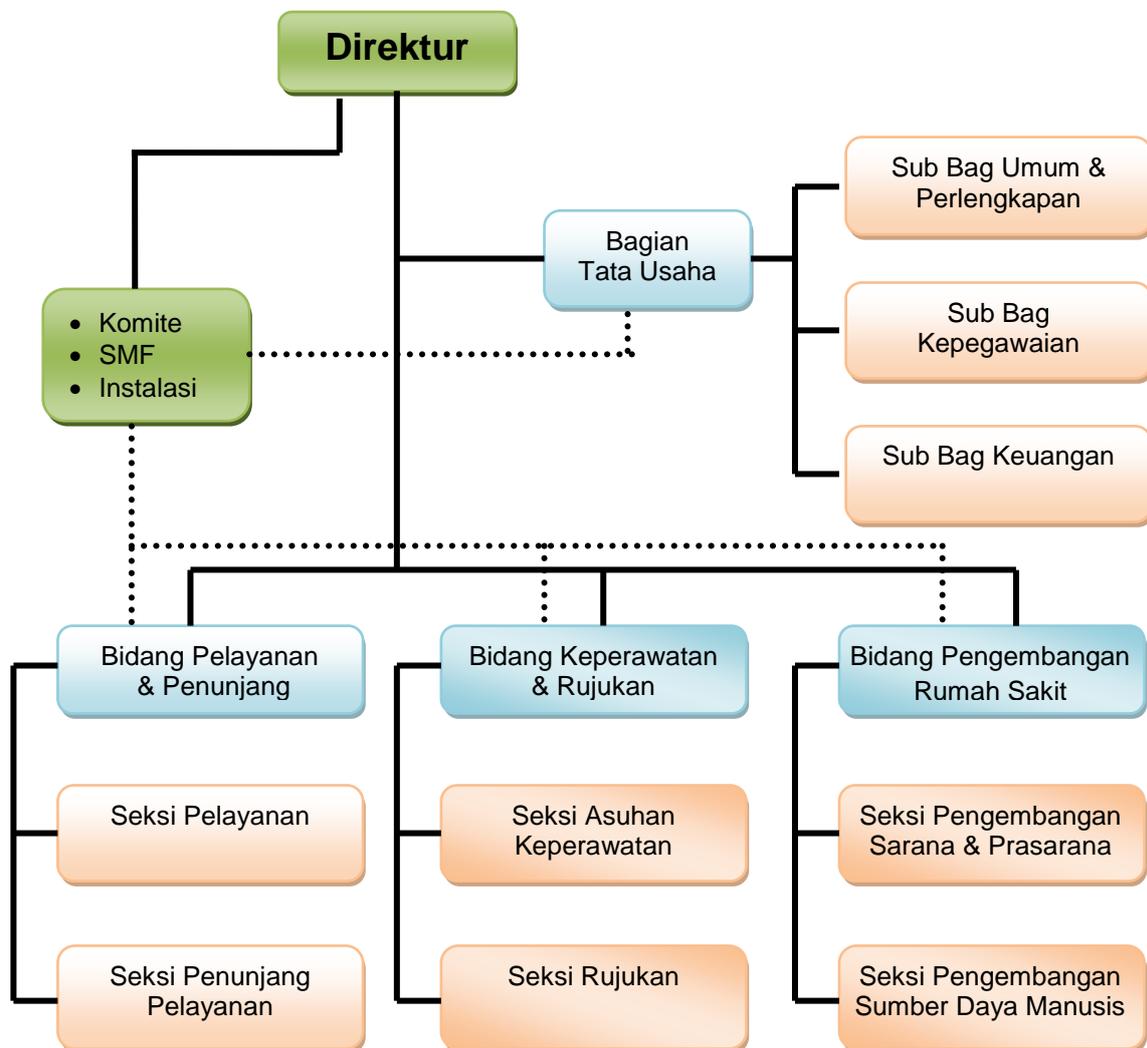
7. Komite-komite terdiri dari

- a. Komite Medik
- b. Komite Keperawatan
- c. Komite Mutu dan Keselamatan Pasien (KMKP)
- d. Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
- e. Komite Keselamatan Kerja Karyawan Rumah Sakit (K3RS)

8. Staf Medis Fungsional / SMF terdiri dari :

- a. SMF Ilmu Penyakit Dalam
- b. SMF Ilmu Kesehatan Anak
- c. SMF Ilmu Bedah
- d. SMF Obstetri dan Ginekologi
- e. SMF THT
- f. SMF Neurologi
- g. SMF Penyakit Kulit & Kelamin
- h. SMF Kesehatan Mata
- i. SMF Anastesi

Berikut adalah struktur organisasi RSUD Karangasem berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Karangasem :



Struktur organisasi tersebut telah memenuhi ketentuan dan kaidah organisasi dengan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang memadai serta dilengkapi pula dengan uraian tugasnya (job description).

Mulai tanggal 14 April 2010, RSUD Kab. Karangasem melaksanakan PPK BLUD berdasarkan Perbup. Karangasem No 11 tahun 2010. Penerapan PPK BLUD ini mengharuskan RSUD Karangasem untuk mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada *customer*, dan menampilkan kinerja yang dapat memuaskan semua *stakeholder* rumah sakit. Penerapan PPK BLUD ini

merupakan jawaban atas lahirnya UU No. 1 tahun 2004 tentang perbendaharaan negara, PP N0. 23 tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU), Permendagri N0. 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dan berbagai ketentuan dan peraturan teknis lainnya dari Menteri Keuangan, dimana pemerintah telah membuka suatu koridor baru bagi institusi pelayanan publik seperti Rumah Sakit Daerah (RSD) untuk dikelola secara lebih profesional dan ala bisnis (*bussiness like*) dalam rangka meningkatkan kinerja dan mutu layanan kepada masyarakat.

-----oOo-----

BAB III

Gambaran Sarana, Prasarana dan Ketenagaan (SDM)



Situasi Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

Sarana bangunan yang dimiliki RSUD Karangasem sampai dengan akhir tahun 2016 sebanyak 20 unit di dalam areal RSUD Karangasem dan 7 unit berada di luar areal RSUD Karangasem berupa rumah dinas dokter spesialis, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2
Jenis Sarana dan Prasarana Di RSUD Karangasem Sampai dengan akhir tahun 2016

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Ket.
1	Bangunan/Ruang Gawat Darurat	1 unit	
2	Bangunan/Ruang Rawat Jalan	1 unit	
3	Bangunan/Ruang Rawat Inap	7 unit	
4	Bangunan/Ruang Bedah	1 unit	(3 kamar operasi)
5	Bangunan/Ruang Rawat Intensif	1 unit	
6	Bangunan/Ruang Radiologi	1 unit	
7	Bangunan/Ruang Laboratorium (PK dan PA)	1 unit	
8	Bangunan/Ruang Reha. Medik	1 unit	
9	Bangunan/Ruang Farmasi	1 unit	
10	Bangunan/Ruang Gizi	1 unit	
11	Bangunan/Ruang Rekam Medis	1 unit	
12	Bangunan/Ruang Pemulasaraan Jenazah	1 unit	
13	Bangunan/Ruang Laundry	1 unit	
14	Bangunan/Ruang IPSRS	1 unit	
15	Bangunan/Ruang Sterilisasi (CSSD)	1 unit	
16	Bangunan/Ruang Persalinan & Peri.	1 unit	
17	Bangunan/Ruang Transfusi Darah	1 unit	
18	Bangunan/Ruang Pengelolaan Limbah	1 unit	
19	Bangunan/Ruang Administrasi	1 unit	
20	Bangunan/Ruang Ambulans	1 unit	
21	Bangunan/Ruang Gudang Umum	1 unit	
22	Bangunan/Ruang Gudang Sanitasi	1 unit	
23	Bangunan/Rumah Dinas Asrama	7 unit	
24	Bangunan/Ruang Komite Medik	1 unit	
25	Bangunan/Ruang Komite Keperawatan	1 unit	
26	Bangunan/Ruang PKMRS	1 unit	

27	Bangunan/Ruang Perpustakaan	1 unit	
28	Bangunan/Ruang Jaga Ko Ass.	1 unit	
29	Bangunan/Ruang Pertemuan	1 unit	
30	Bangunan/Ruang Diklat	1 unit	
31	Bangunan/Ruang Diskusi	1 unit	
32	Bangunan/Ruang Skill Lab & Audio Visual	1 unit	
33	Listrik/Genset	2 unit	
34	Gas Medis central + Oksigen generator	1 unit	

Fasilitas pendukung sarana prasarana berupa:



Sumber energi listrik :

- 2 buah sumber energi listrik dari PLN dengan besaran masing-masing 197 KVA (untuk gedung barat dan gedung Wijaya Kusuma)
- 2 buah sumber energi listrik dari 2 genset berkekuatan masing-masing 250 KVA yang sudah memiliki sistem otomatisasi.



Sumber air bersih dari PDAM dan cadangan sumur pompa lengkap dengan tower.



Sarana penanggulangan limbah dan sampah berupa: IPAL untuk pengelolaan limbah cair, incenerator satu buah untuk pembakaran sampah medis dan TPS untuk penampungan sementara sampah non medis.



Sarana transportasi ambulan sebanyak 11 buah (rujukan pasien 6 buah, 2 buah untuk kegiatan P3K, 1 buah untuk transportasi/mobilisasi personil, 1 buah ambulance service, mobil jenazah 1 buah) yang dipergunakan untuk: rujukan pasien 6 buah, 2 buah untuk kegiatan P3K, 1 buah untuk transportasi/mobilisasi personil, 1 buah ambulance service, jenazah 1 buah, kendaraan direktur 1 buah dan 3 buah untuk kendaraan TU. Pada tahun 2006 RSUD Karangasem mendapat 4 buah mobil Daihatsu Xenia operasional spesialis yang diperuntukkan bagi 4 spesialis dasar yang ada di rumah sakit. Tahun 2011 mendapatkan tambahan 2 buah mobil Suzuki AVP yang diperuntukkan bagi dokter Spesialis THT dan Anak. Tahun 2013 mengadakan 2 buah mobil xenia yang diperuntukkan bagi dokter spesialis Anestesi dan Obgyn, dan di tahun 2015 mengadakan penambahan 10 mobil Avansa dan 1

buah mobil Innova. Sehingga jumlah keseluruhan mobil menjadi 34 buah.

Beberapa peralatan berteknologi canggih yang sudah dimiliki diantaranya: USG, ECG, mesin anastesi, peralatan bedah, peralatan rontgent, THT set, Bronchoscopy dan lain-lain.

Peralatan medis yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pelayanan juga telah mengalami peningkatan baik kuantitas maupun kualitasnya. Tetapi karena adanya pengembangan pelayanan rawat inap baru dan layanan rawat jalan spesialis yang baru pembangunannya, tentunya akan diperlukan tambahan alkes yang baru untuk memenuhi kebutuhan pelayanan.



Sistem penanggulangan kebakaran (*fire system*) dilengkapi APAR dan sistem alarm yang terkoneksi dengan *fire hydrant* otomatis.

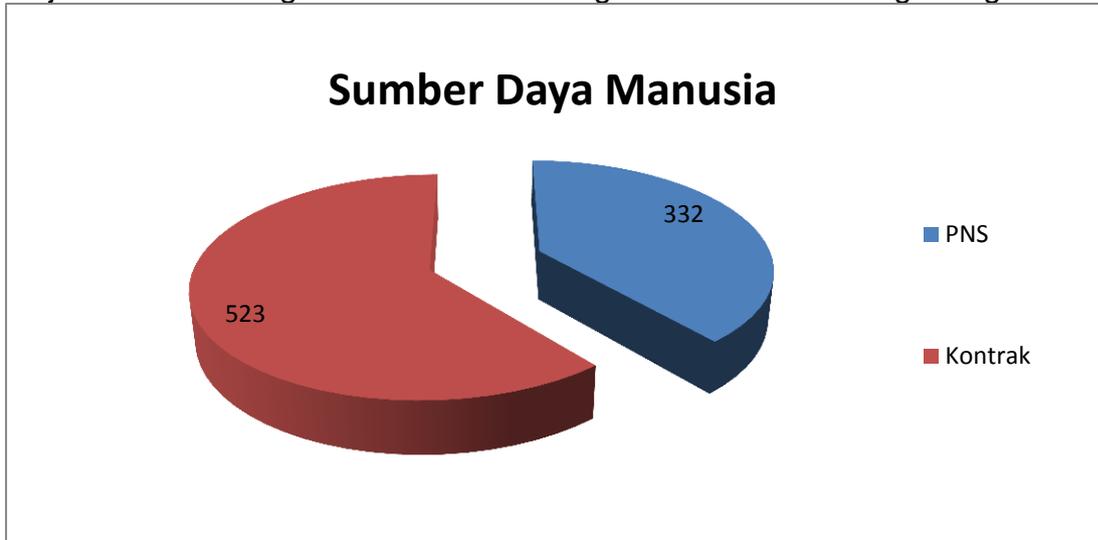


Sarana bagi penunggu pasien juga tersedia, seperti ATM, Minimarket, dan Kafetaria.



Sumber Daya Manusia

Pegawai RSUD Karangasem per 31 Desember Tahun 2016 seluruhnya berjumlah 855 orang terdiri dari 332 orang PNS dan 523 orang tenaga kontrak.



Tabel 3
Rincian Jumlah Pegawai RSUD Karangasem TA 2016
Menurut Kualifikasi Pendidikan dan Jenis Kepegawaian

NO	Jenis Tenaga	PNS	Kontrak	Total
TENAGA MEDIS				
Kedokteran dan Kedokteran Gigi				
1	Dokter Umum	17	12	29
2	Dokter Umum (S2)	-	-	-
3	Dokter Spesialis			
	1. Patologi Klinik	1	-	1
	2. THT	1	-	1
	3. Penyakit Dalam	2	1	3
	4. Anak	1	1	2
	5. Bedah	2	-	2
	6. Obgyn	6	-	6
	7. Anestesi	2	-	2
	8. Saraf	1	1	2
	9. Radiologi	1	2	3
	10. Kulit Kelamin	1	-	1
	11. Mata	1	-	1
	12. Forensik dan Mediko Etikolegal	-	1	1
	13. Psikiatri	1	-	1
	14. Patologi Anatomi	1	-	1
4	Dokter Gigi	2	1	3
PARAMEDIS PERAWATAN				
Keperawatan				
5	Ners Keperawatan	13	-	13

6	Sarjana Keperawatan	17	36	53
7	D IV Keperawatan	6	-	6
8	Ahli Madya Keperawatan (DIII)	69	86	155
9	Perawat (SPK)	6	1	7
Kebidanan				
10	D IV Kebidanan	3	2	5
11	Ahli Madya Kebidanan (DIII)	44	87	131
12	Bidan (DI)	1	-	1
Perawat Gigi				
13	DIII AKG	8	-	8
14	Perawat Gigi (SPRG)	2	-	2
PARAMEDIS NON KEPERAWATAN				
Kesehatan Masyarakat				
15	Pasca Sarjana	3	-	3
16	Kesehatan Masyarakat (SKM)	2	2	4
Kesehatan Lingkungan				
17	D III Kesling	6	1	7
18	Pembantu Penilik Kes (SPPH)	2	-	2
19	Sarjana Sanitasi/ D IV Kesling	1	-	1
Gizi				
20	Sarjana/D IV Gizi	4	-	4
21	DIII Gizi	1	9	10
22	Pembantu ahli gizi (SPAG)	1	-	1
Farmasi				
23	S 1 Apoteker	5	2	7
24	D III Farmasi	2	3	5
25	SMF	6	6	12
Laboratorium				
26	D III Analis	4	10	14
27	D III Analis Kimia	-	2	2
28	SMAK	1	-	1
Teknis Medis				
29	Ahli madya radiologi	5	7	12
30	Ahli madya teknik elektro medis	-	-	-
31	Ahli madya fisioterapi	3	1	4
32	D I Transfusi darah	1	-	1
TENAGA NON MEDIS				
33	S2 Non Kesehatan	3	-	3
34	S1 Non Kesehatan	3	-	3
35	SI Ilmu Komunikasi	-	1	1
36	S1 Teknik Elektro	-	1	1
37	SI Teknik Informatika	-	1	1
38	S1 Ekonomi	-	11	11
39	S1 Komputer	-	1	1
40	D IV ATEM	1	-	1
41	D III ATEM	2	-	2
42	D III Perekam Medis	-	1	1
43	DIII Informatika	-	3	3
44	D I Manajemen Admin RS	-	1	1
45	D III Sekretaris	-	1	1
46	D II Informatika	-	1	1
47	D I Sekretaris	-	1	1
48	D I Komputer	-	5	5
49	SLTA/Sederajat	53	187	240
50	SLTP/Sederajat	10	25	35
51	SD	4	9	13
JUMLAH TOTAL		332	523	855

Dari kualifikasi pendidikan, pihak rumah sakit terus berupaya meningkatkan pendidikan karyawannya, diantaranya adalah pendidikan dokter spesialis, sarjana keperawatan, diploma IV dan diploma IV mitra spesialis.

Masalah yang dihadapi saat ini adalah masih minimnya jumlah dokter-dokter spesialis dan dokter subspesialis. Untuk itu, RSUD Kabupaten Karangsem bekerja sama dengan Pemda Karangasem dan Kementerian Kesehatan berupaya memberikan kesempatan tugas belajar bagi dokter untuk melanjutkan ke spesialis dan subspesialis serta menggunakan mekanisme kontrak ataupun perjanjian kerjasama untuk memenuhi kebutuhan dokter spesialis/subspesialis.

Tenaga dokter PNSD Karangasem yang masih melanjutkan pendidikan spesialisasi sebanyak 5 orang (Obgyn, Bedah, Interna, Forensik, Paru). Diharapkan setelah selesainya pendidikan, mutu pelayanan di RSUD Karangasem bisa ditingkatkan dan status RSUD Karangasem bisa menjadi rumah sakit Kelas B di Tahun 2017 dan menjadi RS Kelas B Pendidikan di Tahun 2018.

-----oOo-----

BAB IV

Realisasi Kinerja Pelayanan RSUD Karangasem



Pelayanan Rawat Jalan



Kegiatan pelayanan rawat jalan di RSUD Kabupaten Karangasem dilaksanakan di poliklinik untuk jam buka loket yaitu jam 07.30 – 13.00 wita untuk hari Senin s/d Kamis dan jam 07.30 - 11.00 wita untuk hari Jumat, dan untuk hari Sabtu dari jam 07.30 – 12.00 Wita.

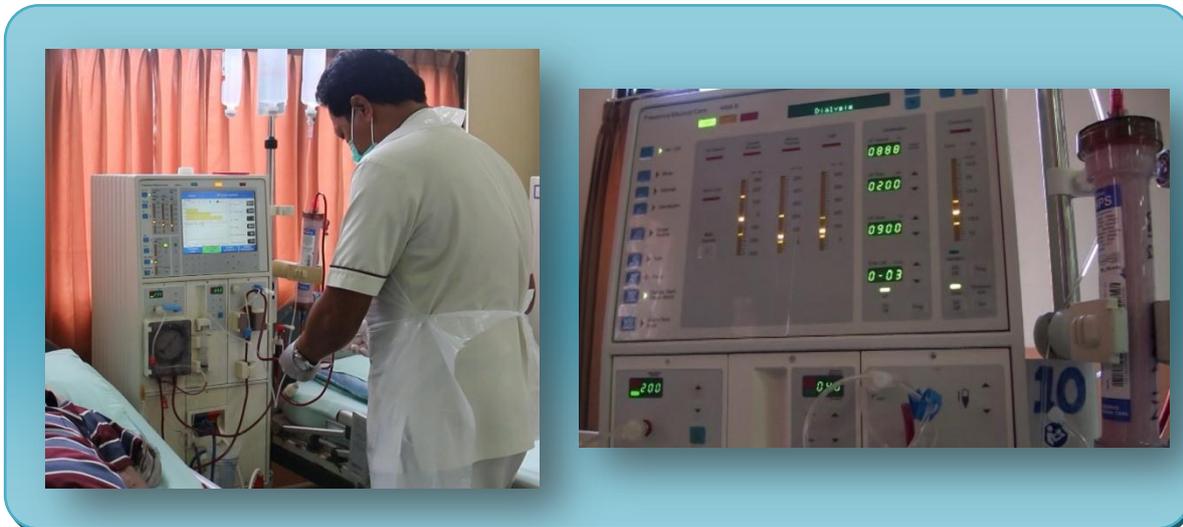
Pelayanan ini diatur dibawah organisasi Instalasi Rawat Jalan.

Jenis pelayanan rawat jalan yang tersedia adalah:

1. Poliklinik Kesehatan Anak
2. Poliklinik Kebidanan & Penyakit Kandungan
3. Poliklinik KB
4. Poliklinik Penyakit Dalam & Umum
5. Poliklinik Bedah
6. Poliklinik Kesehatan Gigi & Mulut
7. Poliklinik THT
8. Poliklinik HD & Unit Hemodialisa
9. Poliklinik Fisioterapi
10. Poliklinik VCT
11. Poliklinik Gizi
12. Poliklinik Kulit & kelamin
13. Poliklinik Saraf
14. Poliklinik Psikiatri & Adiksi
15. Poliklinik Mata.
16. Poliklinik Paru



Poliklinik HD & Unit Hemodialisa adalah Layanan Unggulan RSUD Kabupaten Karangasem yang melayani cuci darah bagi pasien-pasien gagal ginjal. Pelayanan Unit HD berada dibawah Instalasi rawat jalan dan berkoodinasi dengan SMF Penyakit Dalam.



Pelayanan hemodialisa dimulai sejak tahun 2008 diawali dengan pengoperasian 2 mesin hemodialisa. Sampai saat ini unit HD sudah mengoperasikan 13 mesin hemodialisa.

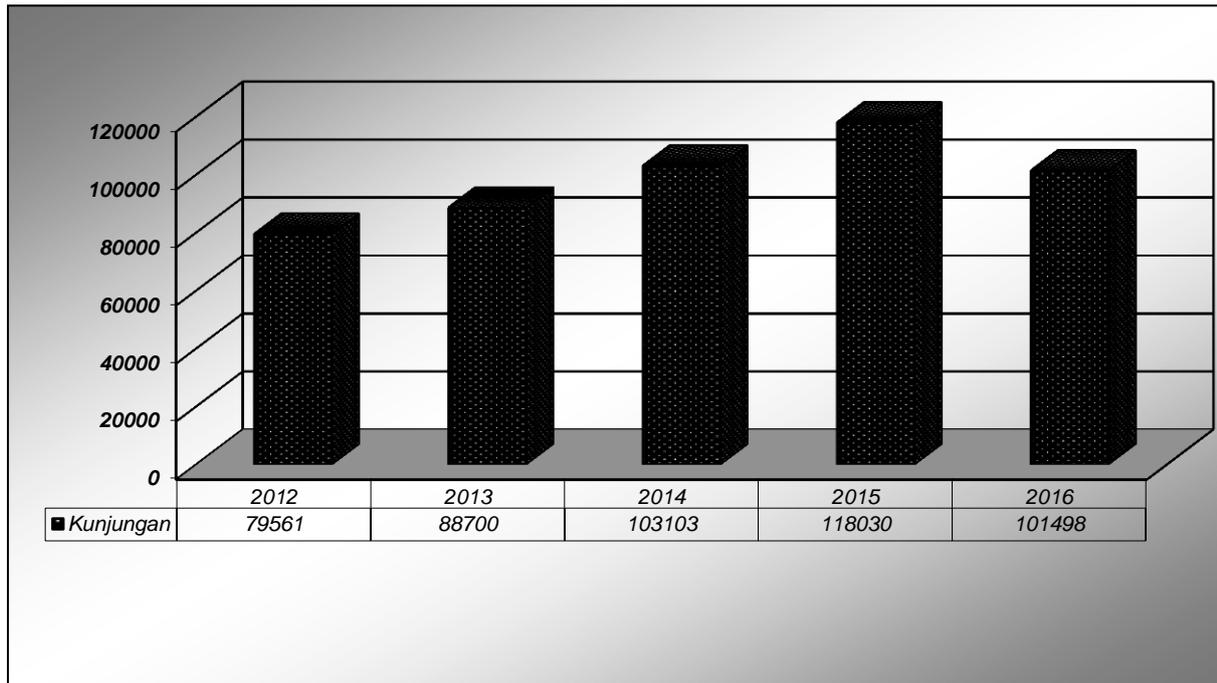
Di Tahun Anggaran 2017, akan ditambah Pelayanan Poliklinik Anastesi dan Poliklinik Ortopedi.

Berikut ini akan ditampilkan data jumlah kunjungan pasien Rawat Jalan / Poliklinik selama 5 tahun terakhir (2012 s.d 2016).

No	Poliklinik	Jumlah Kunjungan				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Poliklinik Kesehatan Anak	9.545	9.054	9.536	8.488	8.194
2	Poliklinik Obgyn	3.885	4.231	4.745	3.910	8.194
3	Poliklinik KB	1.619	2.762	2.826	2.718	3.376
4	Poliklinik Interna & Umum	9.731	10.954	13.314	16.109	19.627
5	Poliklinik Bedah	7.553	7.672	9.426	10.771	9.414
6	Poliklinik Kesehatan Gilut	6.359	3.560	3.114	3.901	2.270
7	Poliklinik THT	2.643	2.077	2.312	2.571	2.948
8	Poliklinik HD & Unit HD					5.772
9	Poliklinik Fisioterapi					5.102
10	Poliklinik VCT	277	367	219	398	496
11	Poliklinik Gizi	335	359	738	1.045	2.301
12	Poliklinik Kulit & kelamin					1.992
13	Poliklinik Saraf	8.758	6.257	4.250	4.990	8.805
14	Poliklinik Psikiatri & Adiksi					1.418
15	Poliklinik Mata.	575	684	872	550	7.015
16	Poliklinik Paru	2.888	2.273	1.706	1.198	2.123
TOTAL						

Sumber : Rekam Medik RSUD Kab. Karangasem

Berikut adalah grafik jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2012-2016



Grafik 1. Jumlah kunjungan rawat jalan selama lima tahun terakhir

Jumlah kunjungan rawat jalan selama lima tahun terakhir dari tahun 2012 sebanyak 79.561 kunjungan, tahun 2013 meningkat menjadi 88.700 kunjungan dan tahun 2014 meningkat menjadi 103.103 kunjungan, tahun 2015 meningkat menjadi 118.030 kunjungan atau per hari rata-rata 282 kunjungan. Tahun 2016 jumlah kunjungan mencapai 101.498 dengan rata-rata kunjungan 245 per hari. Jumlah kunjungan ini cukup tinggi yang menunjukkan bahwa pemanfaatan rawat jalan di RSUD Kab. Karangasem oleh masyarakat cukup baik. Selanjutnya akan diuraikan jumlah kunjungan berdasarkan jenis pelayanan rawat jalan:

Tabel 4
Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di RSUD Karangasem
Tahun 2013-2016

No	JENIS PELAYANAN RAWAT JALAN	JUMLAH KUNJUNGAN				Ket.
		2013	2014	2015	2016	
1.	Poli Penyakit Dalam	8.636	11.378	14.672	15.518	
2.	Poli Bedah	7.672	9.426	10.771	7.079	
3.	Kesehatan Anak :					
	a. Neonatal	5.484	5.398	4.883	2.402	
	b. Lain-lain	3.570	4.138	3.605	4.085	
4.	Obstetri dan Gynekologi :					
	a. Ibu hamil	2.797	3.413	2.728	1.233	
	b. Lain-lain	1.434	1.332	1.182	2.023	
	c. Keluarga Berencana	2.762	2.826	2.718	2.771	
5.	Saraf	6.257	4.250	4.990	6.402	
6.	Jiwa				560	
7.	THT	2.077	2.312	2.571	2.245	
8.	Mata	684	872	550	5.047	
9.	Kulit & Kelamin				1.410	
10.	Gigi dan mulut	3.560	3.114	3.901	1.585	
11.	Radiologi	6.927	11069	9.345	6.352	
12.	Umum	2.318	1.936	1.437	404	
13.	Rehabilitasi Medik			942	4.889	
14.	Rawat Darurat	21.616	18.562	26.870	30.823	
15.	Konsultasi Gizi	359	738	1.045	1.617	
16.	Paru - Paru	2.273	1.706	1.198	1.502	
17.	Lain-lain	1.327	4.375	6.986	3.549	
	JUMLAH SELURUHNYA	79.757	86.845	103.103	101.498	

Sumber : Rekam Medik RSUD Kab. Karangasem

Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah kunjungan rawat jalan terbesar adalah pasien yang berobat ke unit rawat darurat mencapai 30.823 kunjungan, meningkat dibandingkan tahun 2015 yang hanya sebesar 26.870 kunjungan. Jumlah kunjungan terbesar lainnya adalah di poli penyakit dalam, poli bedah dan poli saraf. Peningkatan jumlah kunjungan yang cukup signifikan ada di rawat darurat, anak dan obgyn.

Selain jumlah kunjungan rawat jalan juga dicatat sepuluh besar jenis penyakit yang menyebabkan pasien mencari pengobatan ke RSUD Kab. Karangasem. Sepuluh besar penyakit tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5
Sepuluh Besar Jenis Penyakit Rawat Jalan di RSUD Kab. Karangasem
Tahun 2016

N o.	JENIS PENYAKIT RAWAT JALAN	JUMLAH	JUMLAH KUNJUNGAN TOTAL	%
1	Diabetes Melitus	5192	15.191	34.18
2	Hypertensi	1281		8.43
3	Asma	1345		8.85
4	DHF	951		6.26
5	Gastro Enteritis Acut	1300		8.56
6	TB Paru lainnya	303		2
7	Stroke	1344		8.85
8	Pneumonia	963		6.34
9	Demam Thyloid	1493		9.83
10	Gagal Ginjal Lainnya	1019		6.70

Sumber : *Rekam Medik RSUD Kab. Karangasem*

Dari tabel tersebut terlihat bahwa penyakit Diabetes Melitus (penyakit umum) merupakan kasus yang paling sering timbul dengan jumlah mencapai 5.192 kasus (34.18%). Penyakit selanjutnya adalah Demam Thyfoid sebanyak 1.493 kasus (9.83%), dan Demam Thyfoid & Parathypoid yang persentasenya sama dengan penyakit Asma yaitu 10.8 %.

Pelayanan Gawat Darurat

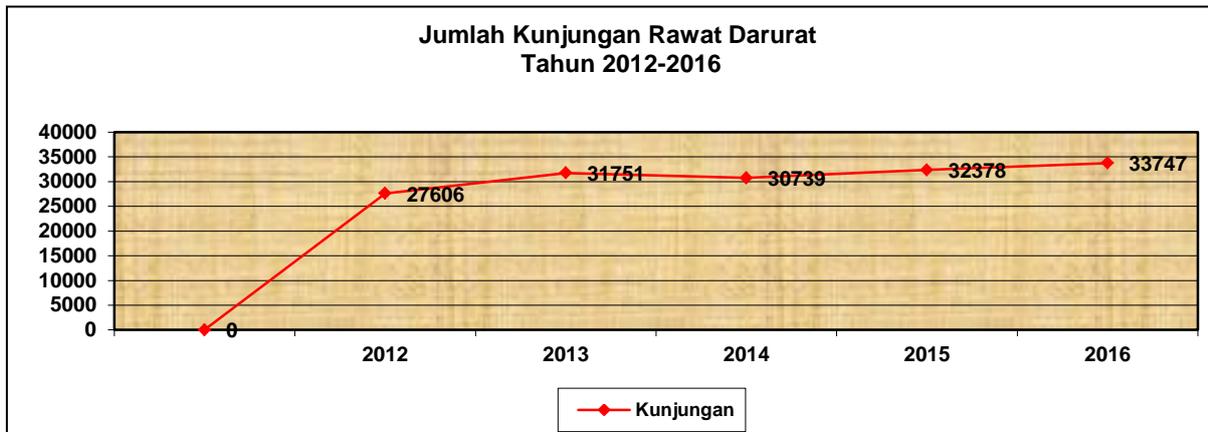


Pelayanan gawat darurat di RSUD Karangasem dilaksanakan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang buka 24 jam penuh dikelola oleh tenaga medis dan paramedis yang telah mempunyai keahlian penanganan gawat darurat trauma dan non trauma, baik yang dasar/basic maupun yang advance (ATLS, ACLS, dan BTCLS).

Selain melayani kasus gawat darurat trauma dan non trauma, IGD juga menangani kasus gawat darurat di bidang kebidanan. Dan di Tahun Anggaran 2017, IGD akan mengoperasikan 2 buah kamar operasi untuk kasus-kasus bedah yang bersifat emergency / cito. Sehingga diharapkan mampu meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.



Berikut ini akan ditampilkan grafik kunjungan IGD selama periode 2012 s.d 2016.



Grafik 3 Jumlah penderita rawat darurat selama lima tahun terakhir

Dari Grafik 3 di atas, jumlah kunjungan penderita rawat darurat selama lima tahun terakhir selalu mengalami peningkatan. Peningkatan yang cukup tinggi terjadi pada tahun 2013, sementara di tahun 2014 mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan. Jenis pelayanan rawat darurat yang dilayani selama tahun 2016 adalah:

Tabel 6
Jenis Pelayanan di Instalasi Rawat Darurat Tahun 2016

No	Jenis Pelayanan	Total Pasien		Tindak Lanjut Pelayanan			Mati Sebelum Dirawat
		Rujukan	Non Rujukan	Dirawat	Dirujuk	Pulang	
1	Bedah	317	10.904	4.923	176	6.025	-
2	Non Bedah	657	10.011	5.778	132	4.540	-
3	Kebidanan	771	2.153	2.372	9	543	-
4	Anak	239	8.695	4.506	6	4.737	-
	Total	1.984	31.763	17.579	323	15.845	-

Pelayanan Rawat Inap



Pelayanan rawat inap dilaksanakan dibawah koordinasi Instalasi Rawat Inap yang operasionalnya didukung bangsal - bangsal perawatan yang jumlahnya 9 bangsal yaitu bangsal Kamboja untuk pelayanan kebidanan dan kandungan, Perinatologi untuk pelayanan rawat inap bayi, bangsal Melati untuk pelayanan kesehatan anak, bangsal Kenanga untuk pelayanan kelas VIP B/kelas I (semua spesialisasi), bangsal Mawar

untuk pelayanan penyakit dalam, bangsal Cempaka untuk penyakit bedah, Puri Gangga Usadhi dan Wijaya Kusuma untuk pelayanan kelas VIP A (semua spesialisasi), dan VVIP untuk semua spesialis, serta ruang perawatan Instensif, dengan jumlah tempat tidur total sebanyak 236 TT.

Tabel 6
Rincian TT Berdasarkan Ruangan di RSUD Karangasem

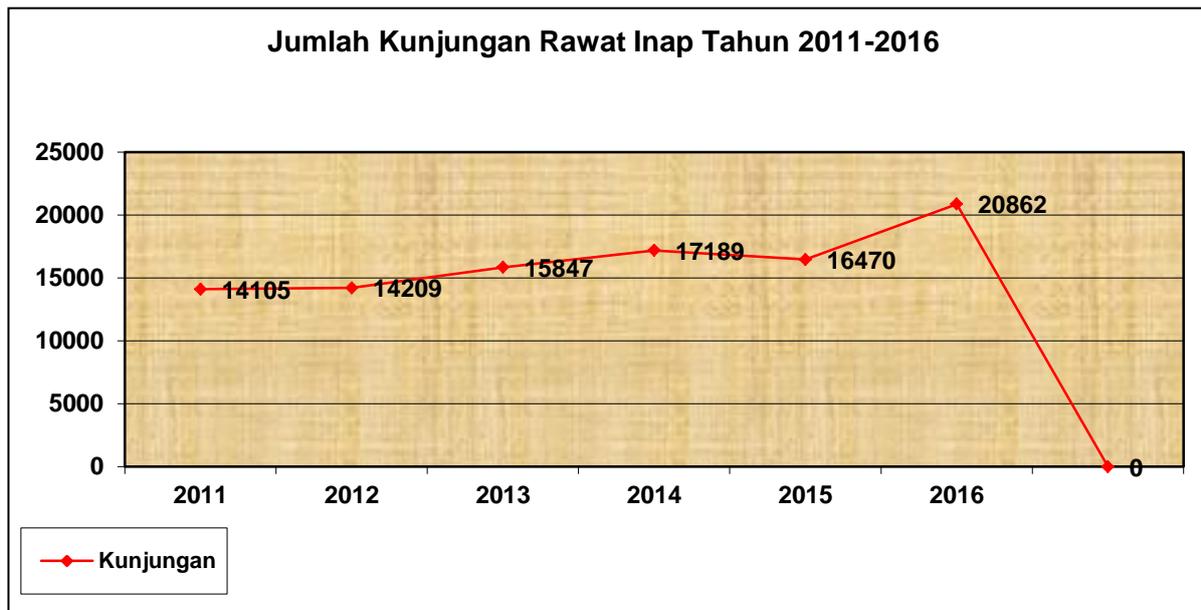
No	NAMA RUANGAN	Jumlah TT Untuk Kelas						NON KELAS	Jumlah	Keterangan (ruang perawatan)
		VVIP	VIP A	VIP B	I	II	III			
1	Kamboja	-	-	-	-	-	22	3	25	Nifas
2	Perinatologi	-	-	-	-	-	7	13	20	Perinatologi
3	Delima / VK	-	-	-	-	-	7	-	7	Bersalin
4	Melati	-	-	-	-	8	23	3	34	Anak
5	Mawar	-	-	-	-	-	24	-	24	Dalam
6	Cempaka	-	-	-	-	-	24	-	24	Bedah
7	Kenanga	-	-	3	12	2	-	-	17	Semua spesialisasi
8	Puri Gangga	-	8	-	-	-	-	-	8	Semua spesialisasi
9	HCU	-	-	-	-	-	-	8	8	Anak
10	NICU	-	-	-	-	-	-	2	2	Perinatologi
11	ICU	-	-	-	-	-	-	5	5	Semua spesialisasi
12	Wijaya Kusuma	2	20	-	16	6	32	-	68	Semua spesialisasi
	Jumlah	2	28	3	28	16	135	34	236	



Jika dilihat klasifikasi kelas perawatan, sebagian besar proporsi tempat tidur rawat inap adalah untuk kelas III yaitu sebanyak 135 TT . Untuk kelas VVIP, VIP dan kelas I jumlahnya masih terbatas sehingga perlu dilakukan penambahan

ruangan untuk mengakomodasi pasien-pasien yang mampu secara finansial agar tidak beralih ke rumah sakit lain.

Jumlah penderita rawat inap yang masuk RSUD pada tahun 2011 sebanyak 11.105 dan tahun 2012 sebanyak 14.209, tahun 2013 sebanyak 15.047, tahun 2014 sebanyak 17.189, tahun 2015 sebanyak 16.470, dan tahun 2016 sebanyak 20.862..



Grafik 4 Jumlah penderita rawat inap selama lima tahun terakhir

Selama periode tahun 2011-2016 terlihat terjadi peningkatan jumlah pasien rawat inap dibandingkan tahun sebelumnya.

Berikut akan disajikan jumlah kunjungan pasien rawat inap di RSUD Kab. Karangasem berdasarkan jenis penyakit:

Tabel 7
Jumlah Pasien Rawat Inap di RSUD Kab. Karangasem
Tahun 2011-2016

Bagian Penyakit	Jumlah Pasien Masuk	Jumlah Pasien Keluar			
		Keluar Mati			Keluar Hidup
		< 48 Jam	≥ 48 Jam	Jml	
Penyakit Dalam	8.016	74	202	276	7.723
Bedah	2.010	1	14	15	2.003
Anak	2.648	7	7	14	2.644
Obstetri	3.596	3	2	5	3.812
Gynekologi	445	0	3	3	449
Peri	2.451	35	24	59	2.389
Saraf	1.373	29	26	55	1.299
THT	102	0	0	0	102
Mata	168	0	0	0	168
Kulit & Kelamin	53	0	0	0	53
Jumlah Tahun 2016	20.862	149	278	427	20.624
Jumlah Tahun 2015	16.470	204	314	518	15.991
Jumlah Tahun 2014	17.189	192	274	466	16.629
Jumlah Tahun 2013	15.847	142	187	329	15.511
Jumlah Tahun 2012	14.209	126	186	312	13.874
Jumlah Tahun 2011	14.105	125	197	322	13.796

Sumber : Rekam Medik RSUD Kab. Karangasem

Jumlah pasien rawat inap yang terbanyak yang ada di RSUD Kabupaten Karangasem adalah pasien Obstetri dan Penyakit dalam. Sedangkan sepuluh jenis penyakit rawat inap terbesar di RSUD Karangasem tahun 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 8
Sepuluh Jenis Penyakit Rawat Inap Terbesar di RSUD Kab. Karangasem Tahun 2016

No.	JENIS PENYAKIT	JUMLAH
1	Demam Thypoid	803
2	DHF	780
3	Pneumoni	686
4	Gastro Enteritis Akut	564
5	Kejang YTT	262
6	Demam yang sebabnya tak diketahui	156
7	Asma	183
8	Stroke	93
9	Penyakit Kehamilan & Persalinan	260
10	Anemia	82

Sumber : Rekam Medik RSUD Karangasem

Dari tabel di atas terlihat bahwa jenis penyakit rawat inap yang terbesar adalah pasien yang mengalami Demam Thypoid sebanyak 803 kasus, disusul DHF sebanyak 780 kasus dan kemudian disusul Pneumonia sebanyak 686 kasus.

Tabel 9
Pencapaian Indikator Pelayanan di RSUD Kab. Karangasem
Tahun 2012 - 2016

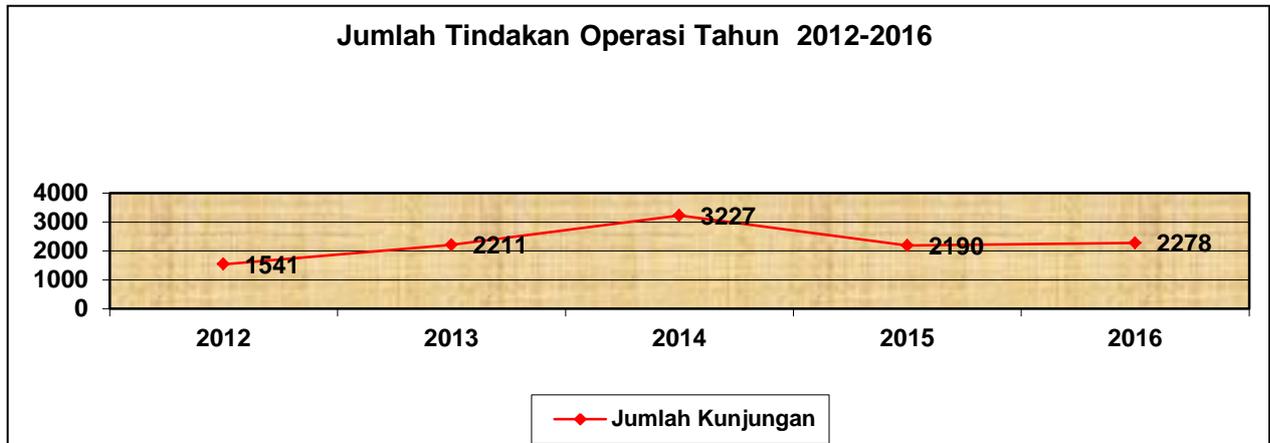
NO	INDIKATOR	2012	2013	2014	2015	2016	STANDAR KEMENKES RI
1	BOR (%)	78,48	80,74	62,01	65,68%		60-85%
2	ALOS (hari)	2,81	2,88	3,05	3,42		6-9 hari
3	TOI (hari)	0,69	0,63	1,76	1,65		1-3 hari
4	BTO (Kali/Tahun)	112	110,76	78,41	75,72		40-50 kali/th
5	NDR (per mil)	13,11	11,80	16,02	19,01		25 per mil
6	GDR (per mil)	21,99	20,77	27,25	31,37		45 per mil

Pelayanan Operasi (Pembedahan)



Pelayanan bedah di Ruang Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD Kab. Karangasem masih terbatas pada spesialisasi bedah umum, bedah obstetri ginekologi, bedah mata, dan bedah penyakit kulit dan kelamin mengingat masih terbatasnya tenaga dokter spesialis yang

ada saat ini. Jumlah tindakan operasi yang dilaksanakan selama tahun tahun 2012 sebanyak 1.541 kali, tahun 2013 sebanyak 2.211 kali, tahun 2014 sebanyak 3.227 kali dan tahun 2015 sebanyak 2.190 kali, tahun 2016 sebanyak 2.278 kali dengan perincian: 888 kali spesialisasi bedah, 1.053 kali obstetric & ginekologi, 119 kali bedah THT, 217 kali bedah mata, 1 kali bedah kulit dan kelamin.



Grafik 4 Jumlah tindakan operasi selama lima tahun terakhir

Selama tahun 2012-2016 terjadi peningkatan jumlah tindakan operasi yang cukup tinggi. Peningkatan ini terjadi karena sudah tersedianya dokter spesialis bedah dan spesialis anestesi secara tetap di RSUD Kab.Karangasem sehingga pasien-pasien bedah bisa ditangani di rumah sakit.

Pelayanan Intensif



Salah satu pelayanan yang sentral di rumah sakit adalah pelayanan Intensive Care Unit (ICU). Saat ini pelayanan di ICU tidak terbatas hanya untuk menangani pasien pasca-bedah saja tetapi juga meliputi berbagai jenis pasien dewasa, anak, yang mengalami lebih dari satu disfungsi/gagal organ. Kelompok pasien ini dapat berasal dari Unit Gawat Darurat, Kamar Operasi, Ruang Perawatan, ataupun kiriman dari Rumah Sakit lain.

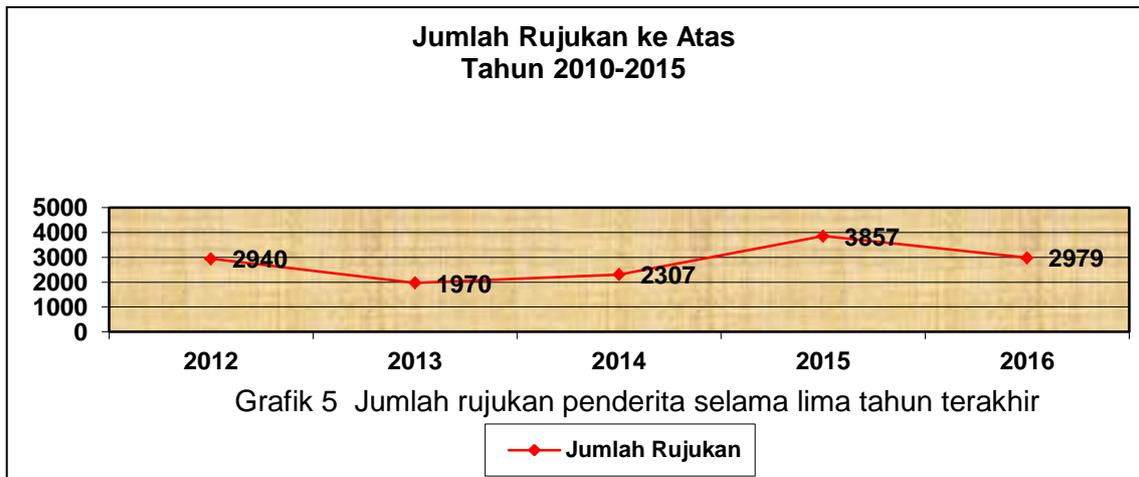
Pelayanan Rujukan



Pelayanan rujukan pasien di RSUD Kabupaten Karangasem digolongkan menjadi dua yaitu rujukan dari bawah dan rujukan ke atas. Rujukan dari bawah adalah rujukan penderita yang dikirim dari fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih rendah yaitu: Puskesmas, Puskesmas pembantu, bidan dan dokter praktek swasta. Sedangkan rujukan ke atas adalah rujukan penderita dari RSUD Karangasem ke tempat pelayanan kesehatan lain (RS lain).

Sebagai pusat rujukan di Kabupaten Karangasem, RSUD Karangasem rata-rata menerima pasien rujukan per tahun sampai tahun 2012 jumlah rujukan dari bawah adalah 12.731 pasien, tahun 2013 rujukan dari bawah adalah 13.531 pasien, sedangkan tahun 2014 jumlah rujukan dari bawah adalah 16.951 pasien, ditahun 2015 sebanyak 21.969 pasien dan di tahun 2016 sebanyak 22.474. Oleh karena RSUD Karangasem saat ini sudah memiliki fasilitas dan dokter spesialis, maka tidak semua pasien dirujuk dan dapat ditangani tuntas di RSUD Karangasem.

Selama lima tahun terakhir jumlah rujukan pasien ke atas di RSUD Kab. Karangasem sudah mengalami penurunan. Tahun 2012 jumlah rujukan 2.940 pasien, tahun 2013 jumlahnya 1.970 pasien, tetapi tahun 2014 meningkat menjadi 2.307 pasien, dan di tahun 2015 mengalami peningkatan lagi menjadi 3.857 pasien. Sementara di tahun 2016 menurun drastis menjadi 2.979 pasien rujukan ke atas.



Masih banyaknya jumlah rujukan ke atas RSUD Karangasem perlu mendapat kajian yang mendalam mengingat banyaknya rujukan ini secara tidak langsung akan mencerminkan kualitas pelayanan di rumah sakit. Harus dikaji jenis kasus yang banyak dirujuk dan waktu dirujuk sehingga diperoleh solusi untuk mengurangi tingkat rujukan rumah sakit. Berikut adalah daftar jenis spesialisasi yang dirujuk ke atas selama tahun 2016 :

**Tabel 11
Kegiatan Rujukan di RSUD Karangasem Tahun 2016**

No.	JENIS SPESIALISASI	JUMLAH	%
1	Penyakit Dalam	510	22.91
2	Bedah	1.227	55.12
3	Kesehatan Anak	61	2.74
4	Obstetri dan Ginekologi	108	4.85
5	KB	-	
6	Saraf	75	3.36
7	Jiwa	20	0.89
8	THT	40	1.79

9	Mata	126	5.66
10	Kulit & Kelamin	10	0.44
11	Gigi & Mulut	15	0.67
12	Radiologi	-	
13	Paru-Paru	22	0.98
14	Spesialisai Lain	12	0.53
	Total	2.480	100

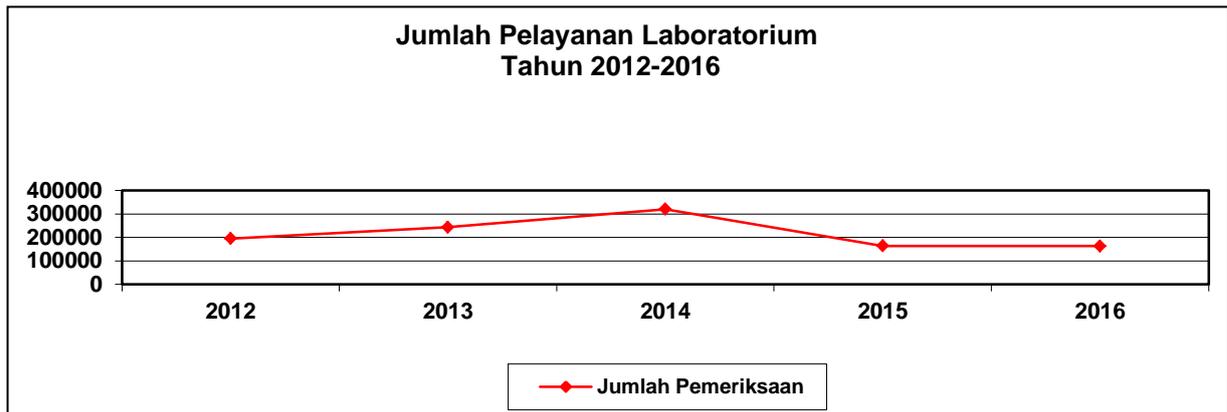
Sumber : Rekam Medik RSUD Karangasem-

Dari tabel di atas, jenis spesialisasi yang dirujuk terbanyak adalah bedah 55.12%, kemudian penyakit dalam sebanyak 22.91% kemudian mata sebanyak 5.66%.

Pelayanan Laboratorium



Jenis pemeriksaan laboratorium yang sudah dapat dilayani oleh laboratorium RSUD Kabupaten Karangasem berupa pemeriksaan laboratorium patologi klinik dengan kategori pemeriksaan sedang, sederhana dan canggih seperti pemeriksaan kimia darah, gula darah, hematology, serologi, bakteriologi, urine, tinja dan golongan darah. Jumlah pelayanan laboratorium setiap tahun yaitu tahun 2014 sebanyak 320.355 kali, ditahun 2015 menurun menjadi 164.091 kali kemudian di tahun 2016 meningkat lagi menjadi 163.456 kali. Dari 163.456 kali pemeriksaan, 15.423 pemeriksaan adalah kategori pemeriksaan sederhana, 19.537 adalah katagori pemeriksaan sedang dan 128.496 pemeriksaan kategori canggih. Di bawah ini akan disajikan grafik dan table pemeriksaan laboratorium di RSUD Karangasem:



Grafik 6. Jumlah pelayanan laboratorium selama lima tahun terakhir

**Tabel 12
Jenis dan Klasifikasi Pemeriksaan Laboratorium 2016**

No	Jenis Pemerksaan	Klasifikasi			Total
		Sederhana	Sedang	Canggih	
1	Kimia	-	--	39.714	39.714
	Gula Darah	-	-	14.181	14.181
	Hematologi	10.576	-	71.984	82.560
	Serologi		6.877	2.617	9.494
	Bakteriologi	-	-	-	
	Urine	-	6.660	-	6.660
	Mikrobiologi/Parasitologi	1.180	-	-	1.180
	Golongan Darah	3.667	-	-	3.667
	Immunologi			4.554	4.554
	Total	15.423	19.537	128.496	163.456

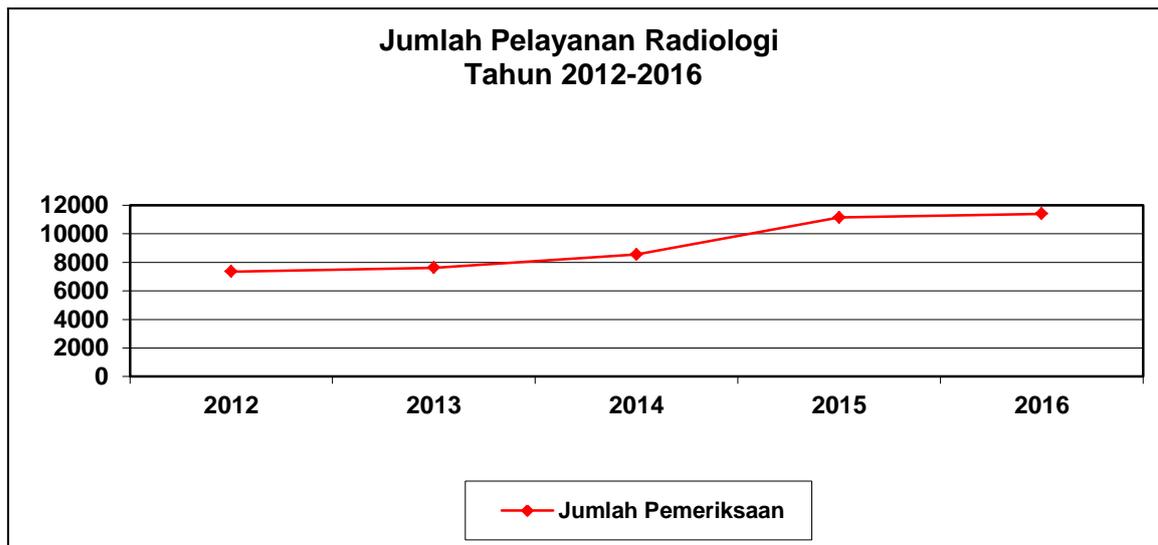
Pelayanan Radiologi



Termasuk dalam lingkup pelayanan radiology di RSUD Karangasem yaitu foto rontgent, foto rontgent gigi, dan CT-Scan. Pelayanan radiologi di RSUD Karangasem dari tahun 2012 sampai tahun 2016 mengalami peningkatan. Tahun 2012 sebanyak 7.357 kali dan tahun 2013 sebanyak 7.618 kali, tahun 2014 mengalami peningkatan sebanyak 8.549 kali (8.069 kali foto tanpa bahan kontras, 294 kali foto gigi dan 186 kali CT Scan) dan sampai pada tahun 2015 sebanyak 11.152 kemudian di tahun 2016 mengalami peningkatan dimana jumlah kunjungan radiologi sebanyak 11.408 kali (8.525 kali foto dengan bahan kontras,

310 kali foto gigi, 1.040 CT Scan kepala dan 76 CT Scan luar kepala, dan lain-lain sebanyak 1.457).

Karena merupakan fasilitas satu-satunya di Kab. Karangasem maka Instalasi Radiologi RSUD Karangasem disamping melayani kebutuhan pemeriksaan pasien RSUD Kab. Karangasem juga melayani pemeriksaan rujukan dari Puskesmas dan dokter praktek swasta.



Grafik 7. Jumlah pelayanan Radiologi selama lima tahun terakhir

Pelayanan Gizi



Kegiatan pelayanan gizi di RSUD Karangasem meliputi pelayanan gizi di ruang rawat inap dan penyuluhan & konsultasi gizi baik bagi penderita rawat inap maupun rawat jalan yang dikelola oleh ahli gizi yang professional. Pelayanan gizi di ruang rawat inap berupa pemberian makanan/diet sesuai dengan jenis

penyakit yang dideritanya dan pemberian penyuluhan & konsultasi mengenai diet kepada pasien & keluarganya yang dilaksanakan di poliklinik gizi. Jumlah pasien yang dilayani makanannya/dietnya pada prinsipnya sama dengan jumlah pasien rawat inap setiap hari.

Pelayanan Ambulance



Pelayanan ambulance di RSUD Karangasem menggunakan armada yang dilengkapi dengan 7 unit ambulance pasien dan 1 unit ambulance jenazah dengan jumlah sopir 7 orang dan beberapa diantaranya telah memiliki kemampuan BTLs. Sistem pelayanan 24 jam dengan nomor panggilan darurat 21011 IGD RSUD Karangasem.

Pelayanan Medico Legal



Pelayanan medico legal merupakan pelayanan surat-surat keterangan terkait dengan masalah hukum. Sampai saat ini yang dapat dilayani di RSUD Karangasem berupa pelayanan Visum et Repertum (VeR)

Pelayanan VCT



Pelayanan VCT (Voluntary Counseling Test) adalah pelayanan konseling yang diberikan RSUD Karangasem bekerja sama dengan KPAD dan beberapa LSM yang bergerak di bidang pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS. Ditujukan khusus bagi pasien atau masyarakat yang diduga terinfeksi HIV

Pelayanan Transfusi dan Bank Darah



Pelayanan transfuse darah dan Bank Darah di RSUD Karangasem merupakan kerja sama antara PMI Karangasem dengan Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS) RSUD Karangasem. Pelayanannya meliputi penyediaan darah dan komponen darah bagi pasien yang dirawat di RSUD Karangasem.

Fasilitas dan tenaga untuk pelayanan transfuse dan bank darah di RSUD Karangasem saat ini sudah cukup lengkap.

PKM-RS



Kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat di rumah sakit (PKM-RS) di RSUD Kabupaten Karangasem merupakan kegiatan terpadu melibatkan berbagai unit dan profesi kesehatan di rumah sakit yang di koordinir oleh Instalasi Humas dan Pemasaran Rumah Sakit. Sasaran PKM-RS adalah penderita, penunggu, pengunjung, petugas dan masyarakat umum.

Metode penyampaian pesan yang dimanfaatkan antara lain: ceramah, pemutaran kaset, demonstrasi, pameran, penempelan poster dan pemberian brosur/leaflet. Namun banyak sekali hambatan yang ditemui baik karena penunggu pasien yang kurang teratur maupun kekurangan tenaga penyuluh/petugas yang hanya dikoordinir oleh 1 orang dari Instalasi Humas dan Pemasaran Rumah Sakit. Topik/materi penyuluhan yang disampaikan meliputi kesehatan secara umum, KB, KIA, Gizi, Imunisasi, Usila, Diare, Gigi dan Mulut, Kesehatan Jiwa dan Napza. Berikut adalah kegiatan penyuluhan kesehatan di RSUD Karangasem:

NO	TOPIK PENYULUHAN	POSTER	CERAMAH	LAIN LAIN
1	Kes umum	Ya	16	-
2	KB	Ya	14	5
3	K I A	Ya	12	-
4	Gizi	Ya	14	8
5	Imunisasi	Ya	14	-
6	Usila	-	6	-
7	Penyakit Diare	Ya	14	-
8	Gigi & Mulut	Ya	12	-
9	Jiwa	-	2	-
10	Napza	ya	6	-

PELAYANAN PEMULASARAAN JENAZAH



Pelayanan pemulasaran jenazah dilakukan di Ruang Sedap Malam. Berfungsi untuk melayani pasien meninggal di RSUD Karangasem dan juga jenazah dari luar RSUD Karangasem.

Pelayanan yang dapat dilakukan sampai saat ini berupa pengawetan jenazah dan penitipan jenazah. Untuk mendukung kegiatan pelayanan tersebut, maka Ruangan

Sedap Malam dilengkapi dengan tempat memandikan jenazah dan pemeriksaan visum serta dilengkapi pula dengan dua unit lemari pendingin jenazah yang berkapasitas 6 jenazah.

-----oOo-----

